

BAB V

SIMPULAN, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai strategi pengasuhan orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini di Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pemahaman orang tua mengenai pentingnya pengasuhan orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak sudah cukup baik. Hal ini diperoleh dari hasil wawancara dengan dua orang tua yang memiliki anak berusia 5-6 tahun dan memiliki kemampuan berbicara baik di kecamatan Singaparna. Orang tua sudah memiliki cukup pemahaman dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini yang ditandai dengan upaya-upaya pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua pada anaknya yaitu selalu mengajak anak berkomunikasi sejak dalam kandungan, mengajak anak berkomunikasi, bercerita, mengenalkan kata benda di sekitar anak, dan menonton tayangan video. Pemahaman dan pengetahuan orang tua menjadi sangat penting dalam pengasuhan menjadi sangat penting walaupun bukan pengetahuan yang mendalam secara teoritis. Dengan pemahaman pengasuhan yang dimiliki orang tua, maka orang tua dapat menerapkan pengasuhan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Penggunaan bahasa kasar yang ada di lingkungan akan mempengaruhi perkembangan kemampuan berbicara anak. Anak akan sangat mungkin terpengaruh oleh bahasa kasar yang ada di lingkungan. Adapun cara orang tua dalam menghindarkan anak dari pengaruh bahasa kasar yang ada di lingkungan adalah dengan cara menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari, memberikan pengarahan dan pengertian mengenai bahasa baik dan bahasa kasar pada anak, memberikan contoh dengan selalu berbicara menggunakan bahasa yang baik, serta memberikan pengawasan ekstra ketika anak bermain bersama teman yang sering berbicara kasar.

Dalam proses pengasuhan, terdapat beberapa hambatan yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Hambatan yang ditemukan orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak adalah keterbatasan waktu, mendengarkan bahasa kasar dari orang terdekat, dan tidak dapat mengontrol media sosial. Keterbatasan waktu yang dimaksud merujuk pada kurangnya waktu yang dimiliki oleh orang tua untuk mendampingi dan mengawasi anak dalam proses pemerolehan bahasa. Hal ini berkaitan dengan anak yang mendengarkan bahasa kasar dari orang terdekatnya seperti kedua orang tuanya. Ketika anak mendengarkan bahasa kasar dari orang lain, orang tua dapat memperingati dan mengingatkan anak untuk tidak meniru berbicara kasar, tetapi jika anak mendengarkan hal tersebut dari orang tuanya sendiri akan sulit bagi anak untuk menghindari berbicara kasar. Terakhir mengenai hambatan orang tua dalam mengontrol media sosial. Anak dapat memperoleh bahasa dari manapun termasuk dari media sosial yang tidak dapat orang tua kontrol.

Adapun solusi yang dapat dilakukan dari hambatan-hambatan yang ada adalah dengan orang tua selalu meluangkan waktu untuk anak di tengah-tengah kesibukannya. Ditengah kesibukan orang tua, pastinya anak tidak akan 24 jam bersama orang tua, maka dari itu untuk menebus waktu yang hilang karena kesibukan orang tua harus meluangkan waktu bagi anak. Solusi selanjutnya adalah dengan selalu berbicara baik di hadapan anak. Orang tua harus sebisa mungkin memberikan contoh yang baik bagi anaknya terutama dalam hal berbicara. Solusi terakhir adalah dengan membatasi anak menggunakan media digital. Dengan membatasi anak menggunakan media digital, orang tua juga secara tidak langsung dapat mengontrol pengetahuan anak yang didapatkan dari media sosial, Selain itu alangkah lebih baiknya jika orang tua selalu mendampingi anak ketika sedang bermain handphone agar apa yang anak lihat di media sosial akan terpantau oleh orang tua.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi dari penelitian ini adalah manakala strategi pengasuhan orang tua baik maka kemampuan berbicara anak

usia dini juga akan baik. Dalam hal ini, penerapan pengasuhan orang tua yang baik berupa interaksi rutin antara orang tua dan anak, mengajak anak bercerita, mengenalkan kata-kata benda di sekitar, dan memperlihatkan tayangan video sehingga anak mendapatkan pembendaharaan kata yang lebih kaya. Selain itu, penerapan pengasuhan orang tua juga dilakukan dengan memberikan contoh berbicara yang baik serta memberikan pengawasan yang lebih sehingga anak tidak terpengaruh oleh bahasa kasar di lingkungannya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa catatan yang menjadi rekomendasi untuk orang tua dan peneliti selanjutnya:

5.3.1 Bagi Orang Tua

Orang tua memegang peranan penting dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak. Orang tua dianjurkan untuk aktif melibatkan diri dalam interaksi verbal dengan anak secara rutin. Penggunaan bahasa yang kaya dan beragam dalam percakapan sehari-hari dapat memperkaya kosa kata anak dan mempercepat perkembangan kemampuan bicarannya. Orang tua perlu lebih berhati-hati dalam penggunaan bahasa di sekitar anak dan berusaha untuk meminimalkan paparan anak terhadap bahasa yang tidak pantas, baik dari lingkungan rumah maupun dari media sosial.

5.3.2 Bagi peneliti Selanjutnya

Dari keterbatasan penelitian ini, diharapkan dapat mengeksplorasi lebih dalam mengenai strategi-strategi orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat mendalami pengaruh lingkungan digital terhadap perkembangan bahasa anak, serta strategi pengasuhan yang efektif dalam era teknologi yang terus berkembang hingga saat ini.